

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Hidayatullah Martapura

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura berdiri pada tanggal 10 Juli 1950 yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Gedung sekolah ini terletak di jalan P.Hidayatullah no 1.A Kelurahan Keraton, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dengan kepala sekolah H. Abdus Sani, S.Ag.,

Selama pimpinan Madrasah yang baru ini, lembaga pendidikan ini berjalan dengan baik. Kegiatan yang berlangsung dengan tujuan untuk wadah siswa berkreatif dan terdorong terus untuk selalu di sekolah. Kegiatan dilakukan lebih banyak mengarah pada kegiatan keagamaan dan ditambah kegiatan umum lainnya, seperti pramuka dan seni beladiri.

Profil MA Hidayatullah Martapura

Nama Madrasah	: MAS Hidayatullah
NPSN	: 30208803
Akreditasi Madrasah	: A Tahun : 2018
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Pangeran Hidayatullah no 1. A, Keraton – Martapura – Kabupaten Banjar – Provinsi Kalimantan Selatan
Nama Kepala Madrasah	: H. Abdus Sani, S.Ag.,

Nama Yayasan : PP. Hidayatullah

Alamat Yayasan : Jl. P. Hidayatullah NO. 01 A

2. Visi dan Misi MA Hidayatullah Martapura

a. Visi MA Hidayatullah Martapura

Terbentuknya santri beriman, berilmu, berakhlakul karimah yang berdaya guna di masyarakat.

b. Misi MA Hidayatullah Martapura

- 1) Mencetak generasi berpotensi dan daya guna yang mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah
- 2) Menggali dan menyiapkan keterampilan siswa agar selalu siap di masyarakat
- 3) Menyiapkan generasi yang terhindar dari pengaruh buruk lingkungan yang berkembang di masyarakat (pergaulan bebas, narkoba dan lain-lain).
- 4) Meningkatkan potensi akademis santri sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi ke dalam dan keluar Madrasah untuk pengembangan ilmu dan kemampuan skill.

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di tempat ini pada umumnya adalah para alumni IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan pengalamannya di tempat ini. Namun para alumni perguruan tinggi lainnya juga turut mengabdikan dirinya untuk membantu menjadi tenaga pengajar yang diperlukan. Oleh karena itu,

Madrasah Aliyah Hidayatullah Kecamatan Keraton Kabupaten Banjar ini mempunyai tenaga pengajar yang cukup berpengalaman dan berpengetahuan di bidang pendidikan. Ditambah lagi sebagian besar tenaga pengajar di Madrasah ini telah tersertifikasi. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru MA Hidayatullah Martapura dapat dilihat pada lampiran XVII.

4. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa ini, dapat dilihat pada lampiran XVIII.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana mutlak diperlukan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan madrasah ini. Sarana yang dimiliki oleh MA Hidayatullah Martapura ada pada lampiran XIX.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menguji instrumen penelitian ini di kelas XII MIA I pada tanggal 29 Januari 2020.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 03 Februari sampai dengan 17 Februari 2020. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer pada penelitian ini. Selain memberikan materi pelajaran juga meneliti keadaan siswa, proses pembelajaran dan juga melaksanakan evaluasi setelah mengajar. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi limit fungsi kelas XI dengan Kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan sekolah.

Kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I diberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Kedua kelas diberikan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen, yakni berasal dari kemampuan yang berbeda-beda. Siswa di kelas XI MIA I berjumlah 29 orang yang dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok memiliki anggota 7 sampai 8 orang, sedangkan di kelas XI IIS I berjumlah 29 orang yang dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok memiliki anggota 7 sampai 8 orang. Setiap kelompok diberikan materi untuk dipelajari dengan waktu yang ditentukan sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada kelas XI MIA I dan XI IIS I adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI MIA I

Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIA I diperlukan persiapan yang kompleks. Adapun yang dimaksud dengan persiapan kompleks tersebut yakni mempersiapkan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, serta soal-soal yang telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

Pembelajaran di kelas XI MIA I berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan 1 kali pertemuan pre test, 1 kali pertemuan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, dan 1 kali pertemuan post test untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian dari hasil belajar tersebut diperoleh nilai rata-rata

yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas XI IIS I. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas XI MIA I dapat dilihat pada tabel IX berikut.

Tabel IX. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI MIA I

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Pokok Bahasan
1	Selasa/ 4 Februari 2020	1-2	Tes Kemampuan Awal	Limit Fungsi
2	Senin/ 10 Februari 2020	8-9	a. Menunjukkan pendekatan nilai pada limit fungsi b. Menentukan nilai limit fungsi	Konsep dan Sifat-sifat Limit Fungsi
3	Senin/ 17 Februari 2020	8-9	Tes Kemampuan Akhir	Limit Fungsi

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI IIS I

Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IIS I juga diperlukan beberapa persiapan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Cooprative Learning* tipe *Jigsaw*, serta soal-soal yang telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

Pembelajaran di kelas XI IIS I berlangsung 3 kali pertemuan dengan pembagian sama seperti kelas XI MIA I. Kemudian nilai rata-rata dari hasil belajar kelas XI IIS I akan dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas XI MIA I. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas XI IIS I dapat dilihat pada tabel X berikut.

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI IIS I

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Pokok Bahasan
1	Senin/ 03 Februari 2020	1-2	Tes Kemampuan Awal	Limit Fungsi

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Pokok Bahasan
2	Senin/ 10 Februari 2020	1-2	a. Menunjukkan pendekatan nilai pada limit fungsi b. Menentukan nilai limit fungsi	Konsep dan Sifat-sifat Limit Fungsi
3	Senin/ 17 Februari 2020	1-2	Tes Kemampuan Akhir	Limit Fungsi

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI MIA I dan XI IIS I

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI MIA I



Gambar I. Pembelajaran di kelas XI MIA I

Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIA I secara umum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Satu pertemuan digunakan untuk mempelajari pendekatan nilai pada limit fungsi, konsep-konsep limit fungsi, sifat-sifat limit fungsi dan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP. Setelah itu pada pertemuan ketiga siswa diberi *posttest* untuk

mengukur hasil belajar siswa. Adapun proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Membagi siswi di kelas XI MIA 1 menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 7 atau 8 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. Setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran untuk belajar bersama dengan kelompok asal.



Gambar II. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah

- b. Setelah berdiskusi selama 20 menit dalam kelompok asal, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk melakukan persentasi masing-masing kelompok ke kelompok lain dengan waktu 10 menit di setiap kelompok.



Gambar III. Siswa dari kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya ke kelompok lain

- c. Setelah perwakilan kelompok melakukan persentasi di setiap kelompok, peneliti menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang didiskusikan.
- d. Peneliti memberikan tugas (*post-test*) untuk siswa secara individual agar dapat menambahkan semangat belajar siswa dan digunakan sebagai acuan untuk memancing minat belajar siswa.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI IIS I

Pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IIS I sama dengan kelas XI MIA I yang secara umum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Satu pertemuan digunakan untuk mempelajari pendekatan nilai pada limit fungsi, konsep-konsep limit fungsi, sifat-sifat limit fungsi dan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP. Setelah itu pada pertemuan ketiga

siswa diberi *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar IV. Kegiatan pembelajaran di kelas XI IIS I

- a. Membagi siswi di kelas XI IIS 1 menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 7 atau 8 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. Setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran untuk belajar bersama dengan kelompok asal.



Gambar V. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

- b. Setelah berdiskusi selama 20 menit dalam kelompok asal, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk melakukan persentasi masing-masing kelompok ke kelompok lain dengan waktu 10 menit di setiap kelompok.



Gambar VI. Siswa dari kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi ke kelompok lain

- c. Setelah perwakilan kelompok melakukan persentasi di setiap kelompok, peneliti menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang didiskusikan.
- d. Peneliti memberikan tugas (*post-test*) untuk siswa secara individual agar dapat menambahkan semangat belajar siswa dan digunakan sebagai acuan untuk memancing minat belajar siswa.

D. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA I dan XI IIS I

Data untuk tes hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes akhir siswa (*posttest*) baik di kelas XI MIA I maupun kelas XI IIS I. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XI berikut.

Tabel XI. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas XI MIA I	Kelas XI IIS I
Jumlah Siswa Tes Akhir	29	25
Jumlah Siswa Seluruhnya	29	29
Persentase	100%	86%

Berdasarkan tabel XI dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas XI MIA I diikuti 29 orang siswa atau 100%. Begitupula pelaksanaan tes akhir di kelas XI IIS I diikuti 25 orang siswa atau 86%. Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, varians, skor maksimum dan skor minimum hasil belajar siswa disajikan dalam tabel XII dan grafik I berikut.

Tabel XII. Deskripsi Tes Hasil Belajar Siswa

	Kelas XI MIA I	Kelas XI IIS I
Rata-rata (<i>Mean</i>)	86,07	45,38
Median	86,67	44,00
Modus	92,00	0,00
Standar Deviasi	9,23	26,46
Varians	85,15	700,26
Skor Minimum	65,30	0,00
Skor Maksimum	100,00	93,30

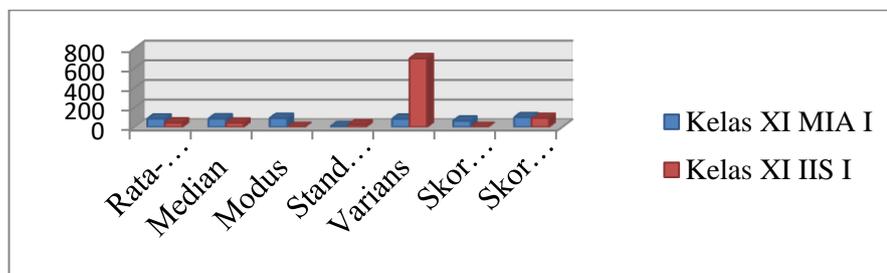


Diagram I. Diagram Hasil Belajar Siswa

Tabel XII menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas XI MIA I senilai 86,07 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas XI IIS I senilai 45,38. Nilai median untuk kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I berturut-turut adalah 86,67 dan 44,00. Nilai modus untuk kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I berturut-turut adalah 92,00 dan 0,00. Skor terendah untuk kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I berturut-turut adalah 65,3 dan 00 dari skor terendah yang mungkin dicapai 0. Sedangkan skor tertinggi untuk kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I berturut-turut adalah 100 dan 93,3 dari skor yang mungkin dicapai yaitu 100. Distribusi frekuensi nilai tes hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam tabel XIII.

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA I

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Mutlak	Relatif%	Kumulatif%
1.	61 – 68	2	6,9	6,9
2.	69 – 76	1	3,45	10,35
3.	77 – 84	9	31,05	41,4
4.	85 – 92	11	37,95	79,35
5.	93 – 100	6	20,7	100,05
Jumlah		29	100,00	

Dari tabel XIII diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentangan interval kelas 85 – 92 yaitu sebanyak 11 orang atau 37,95%. Sedangkan frekuensi data terendah berada pada interval kelas 69 – 76 yaitu sebanyak 1 orang atau 3,45%.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS I

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Mutlak	Relatif%	Kumulatif%
1.	0 – 16	3	10,45	10,45
2.	17 – 32	4	13,8	24,15
3.	33 – 48	7	24,15	48,3

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Mutlak	Relatif%	Kumulatif%
4.	49 – 64	7	24,15	72,45
5.	64 – 80	4	13,8	86,25
6.	81 – 96	4	13,8	100,05
Jumlah		28	100,00	

Dari tabel XIV frekuensi data tertinggi berada pada rentangan interval kelas 33 – 48 dan 49 – 64 yaitu sebanyak 7 orang atau 24,15%. Sedangkan frekuensi data terendah berada pada interval kelas 0 – 16 yaitu sebanyak 3 orang atau 10,45%.

Hasil tes belajar pada kelas XI MIA I dan XI IIS I bisa dilihat pada lampiran X dan XI untuk menentukan kecenderungan hasil belajar siswa pada kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I, terlebih dahulu dihitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). $M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) = \frac{1}{2} \times (100 + 0) = 50$. $SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) = \frac{1}{6} \times (100 + 0) = 16,67$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut selanjutnya disusun klasifikasi skor tes hasil belajar sebagai berikut.

Tabel XV . Pedoman Konversi Data Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Kriteria	Kualifikasi
≥ 75	Sangat Tinggi
58,33 – 75	Tinggi
41,67 – 58,33	Sedang
25 – 41,67	Rendah
< 25	Sangat Rendah

Tabel XVI. Persentase Kualifikasi Data Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Kriteria	XI MIA I		XI IIS I		Kualifikasi
	F	Persentase	F	Persentase	
≥ 75	26	89,55%	3	10,45%	Sangat Tinggi
58,33 – 75	3	10,45%	7	24,15%	Tinggi

Kriteria	XI MIA I		XI IIS I		Kualifikasi
	F	Persentase	F	Persentase	
41,67 – 58,33	0	0%	6	20,7%	Sedang
25 – 41,67	0	0%	6	20,7%	Rendah
< 25	0	0%	7	24,15%	Sangat Rendah
Jumlah	29	100,0%	29	100,00%	

Dari tabel XVI frekuensi data tes hasil belajar kelas XI MIA I paling banyak berada pada rentang ≥ 75 dengan persentase 89,55% yaitu sebanyak 26 orang dengan kualifikasi sangat tinggi. Sedangkan di kelas XI IIS I frekuensi data hasil belajar berada pada rentang 58,33 – 75 dan < 25 dengan persentase 24,15% sebanyak 7 orang dengan kualifikasi tinggi dan sangat rendah.

Selanjutnya, kriteria tingkat efektivitas diukur melalui aspek ketuntasan hasil belajar siswa. Jadi, suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar klasikal, artinya hasil belajar siswa lebih banyak berada di atas KKM mata pelajaran matematika yaitu 70. Berdasarkan nilai tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut.

Tabel XVII. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

	Kelas XI MIA I	Kelas XI IIS I
Ketuntasan Belajar Klasikal	$= \frac{\sum n \geq 70}{n} \times 100\%$ $= \frac{27}{29} \times 100\%$ $= 93,10\%$	$= \frac{\sum n \geq 70}{n} \times 100\%$ $= \frac{5}{29} \times 100\%$ $= 17,24\%$

Tabel XVII menunjukkan di kelas XI MIA I sebanyak 27 dari 29 siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,10% dan sebanyak 5 dari 29 siswa di kelas XI IIS I yang yang mencapai nilai

KKM dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 17,24%. Kelas XI MIA I berada di atas kriteria ketuntasan belajar, sedangkan kelas XI IIS I berada di bawah kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 75%.

E. Analisis Hasil Tes Akhir Siswa

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hasil akhir siswa dalam penelitian ini adalah pengujian data berdistribusi normal dan homogen. Perhitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Liliefors (*Kolmogorov-Smirnov Test*) melalui SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji normalitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I dapat dilihat pada lampiran XII. Adapun rangkuman hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XVIII.

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Normalitas Tes Akhir Siswa

Kelas	N	P-value		Taraf Sig.	Kesimpulan
Kelas XI MIA I	29	0,200	>	5%	Berdistribusi Normal
Kelas XI IIS I	29	0,200	>	5%	Berdistribusi Normal

Tabel XVIII menunjukkan bahwa *P-value* kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I keduanya adalah 0,200 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar

tes akhir siswa bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 (lihat lampiran XIII). Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel XIX.

Tabel XIX. Uji Homogenitas Varians Tes Akhir Siswa

Uji Homogenitas					
Kelas	N	Sig.		Taraf Sig.	Kesimpulan
Kelas XI MIA I	29	0,000	<	5%	Tidak Homogen
Kelas XI IIS I	29				

Tabel XIX menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Uji Levene adalah 0,000, karena nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas XI MIA I dan kelas XI IIS I memiliki varians yang berbeda atau kedua kelas tidak homogen.

3. Uji t'

Uji t' dilakukan menggunakan SPSS 22 (lihat lampiran XIV), karena data berdistribusi normal dan tidak homogen. Uji t' digunakan untuk membandingkan hasil belajar tes akhir siswa apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan.

Tabel XX. Uji t' Nilai Tes Akhir Siswa

Uji t'					
Kelas	N	t' hitung		t' tabel	Kesimpulan
Kelas XI MIA I	29	7,819	>	2,021	Terdapat Perbedaan
Kelas XI IIS I	29				

Berdasarkan tabel XXI menunjukkan bahwa $t'_{hitung} > t'_{tabel}$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t' dapat disimpulkan H_0

ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara tes akhir siswa kelas XI MIA I dengan XI IIS I.

F. Pembahasan Data

Penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatullah Martapura. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 140 siswa yang dibagi menjadi 5 kelas yaitu kelas XI MIA I sampai dengan XI MIA II dan kelas XI IIS I sampai dengan kelas XI IIS III. Dalam penelitian ini diambil sampel penelitian sebanyak dua kelas yaitu kelas XI MIA I dan XI IIS I.

Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan soal yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Ketika kegiatan penelitian, peneliti menggunakan waktu tiga kali pertemuan (6 jam pelajaran) dengan satu kali pertemuan untuk tes awal, satu kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Tes akhir diberikan setelah dilakukan pembelajaran pada dua kelas yaitu kelas XI MIA I dan XI IIS I yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan hasil belajar yang diambil dari tes akhir di kelas XI MIA I mempunyai rata-rata 86,07 dan hasil belajar yang diambil dari tes akhir di kelas XI IIS I mempunyai rata-rata 45,38. Rata-rata keduanya memiliki selisih sebesar 40,69. Rata-rata tes akhir tersebut menunjukkan bahwa kelas XI MIA lebih tinggi daripada kelas XI IIS I. Jika dilihat pada tabel XII, kita dapat menemukan perbedaan standar deviasi (sebaran nilai) antara kelas XI MIA I dengan XI IIS I sangat jauh berbeda. Hal ini juga dapat membantu meyakinkan bahwa ada perbedaan yang nyata selain rata-rata nilai dan hasil uji beda (dalam penelitian ini

menggunakan t'). Kemudian berdasarkan data hasil belajar siswa dengan analisis ketuntasan hasil belajar menunjukkan hanya 27 dari 29 siswa atau 93,10% siswa di kelas XI MIA I dan 5 dari 28 siswa atau 17,24% siswa di kelas XI IIS I mencapai nilai KKM artinya jumlah siswa tuntas di kelas XI MIA I berada di atas kriteria ketuntasan klasikal dan kelas XI IIS I berada di bawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui data kedua kelas berdistribusi normal dan tidak homogen, kemudian dengan menggunakan uji *independent sample test t* atau uji t' untuk menghitung perbedaan sebagai ganti uji t dikarenakan data tidak homogen, yang menghasilkan $t'_{hitung} > t'_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas XI MIA I dengan XI IIS I di MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020.

Jadi, berdasarkan teori pada bab II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan dampak positif pada pembelajaran mata pelajaran matematika wajib di kelas XI MA Hidayatullah Martapura Tahun Pelajaran 2019/2020 karena para siswa tergerak untuk bekerjasama dan aktif.